

Kewirausahaan Toko Jaya Plastik Genteng Dalam Meningkatkan Perekonomian Dikalangan Masyarakat Menengah Kebawah

¹⁾Abdul Shomad, ²⁾Tofan Priananda Adinata, ³⁾Agus Mursidi

Universitas PGRI Banyuwangi

shomadabdul26@gmail.com

ABSTRAK

Kehadiran wirausaha sangat dibutuhkan dalam menghadapi krisis ekonomi saat ini, karena wirausahalah yang menjadi pemrakarsa, perintis, perakit, perekayasa, penggerak. Keterlibatan mahasiswa dalam program magang wirausaha sangatlah tepat. Tujuan dari magang dan Kewirausahaan di toko Jaya Plastik ini yaitu supaya mahasiswa pelaksana magang dapat menciptakan lapangan kerja dan lapangan usaha yang produktif dan berkesinambungan baik secara mandiri maupun dengan cara kemitraan. Dari hasil magang dapat diketahui bahwa kegiatan magang sangat bermanfaat bagi peserta. Peserta magang akhirnya tahu dan mampu membuat pembukuan, strategi pengemasan dan strategi pemasaran dengan baik. Pembekalan oleh mitra kepada mahasiswa mengenai materi yang berkaitan dengan magang dan wirausaha sangat bermanfaat dalam proses magang. Sebaliknya kegiatan magang juga bermanfaat bagi industri mitra. Industri mitra akhirnya mengetahui kekurangan dan permasalahannya, serta akhirnya bisa terbantu memecahkan permasalahan yang ada pada dirinya

Kata Kunci : Kewirausahaan, Plastik, Perekonomian

ABSTRACT

The presence of entrepreneurs is very much needed in facing the current economic crisis, because entrepreneurs are the initiators, pioneers, assemblers, engineers, movers. The involvement of students in the entrepreneurial internship program is very appropriate. The purpose of internships and entrepreneurship at the Jaya Plastik store is so that students implementing internships can create productive and sustainable jobs and business fields, both independently and in partnership. From the results of the internship, it can be seen that internship activities are very beneficial for participants. Interns finally know and are able to make good bookkeeping, packaging strategies and marketing strategies. Debriefing by partners to students regarding material related to internships and entrepreneurship is very useful in the internship process. On the other hand, internships are also beneficial for partner industries. The partner industry finally knows its shortcomings and problems, and can finally be helped to solve the problems that exist in itself.

Keywords: Entrepreneurship, Plastics, Economy

PENDAHULUAN

Pendidikan Indonesia yang selama ini telah menumbuhkan insan Indonesia yang bersikap cendekiawan dan melahirkan budaya cendekiawan, telah sempat berhasil mengangkat martabat bangsa dalam percaturan politik dan ekonomi antar bangsa. Namun demikian sejak keterpurukan perekonomian melanda Indonesia, keadaan tersebut terasa

Abdul Shomad, Tofan Priyananda Adinata, Agus Mursidi

Kewirausahaan “Toko Jaya Plastik Genteng”

Dalam Meningkatkan Perekonomian Dikalangan Masyarakat Menengah Kebawah

semu. Pendidikan Indonesia terasa kekurangan salah satu warna kehidupan, yaitu kemandirian lulusan Perguruan Tinggi dalam bekerja yang dicirikan oleh tidak tumbuh suburnya sikap dan budaya kewirausahaan. Kehadiran wirausaha sangat dibutuhkan dalam menghadapi krisis ekonomi saat ini, karena wirausahalah yang menjadi pemrakarsa, perintis, perakit, perekayasa, penggerak, komando negara. Untuk itu perlu sekali dilakukan pendidikan yang akhirnya menghasilkan wirausaha- wirausaha yang handal.

Kehadiran Mahasiswa juga mampu memngimplementasikan teori-teori selama di Bangku perkuliahan. Banyak temuan usaha mikro,kecil dan menengah jenis perdagangan terkendala dengan adanya hal kemampuan dari seorang usahawan dalam menjalankan usaha. ,Faktor Utama dalam bidang perdagangan bahwa kemampuan dalam mengelola usaha mereka seperti pembukuan, pengemasan dan pemasaran (Kottler, Philip 1997). Oleh karena itu orientasi usahawan perlu dikembangkan melalui peningkatan sumber daya manusia yaitu kemampuan dalam mengelola usaha yang dapat memperhatikan orientasi pasar dari produk yang diperdagangkan. Frishamar dan Horte (2007), orientasi kewirausahaan menciptakan ketrampilan kompleks, tak berwujud, tidak diucapkan, yang memungkinkan perusahaan menghasilkan gagasan baru untuk penciptaan produk baru, inovatif dan memiliki keberanian untuk menghadapi resiko.

Untuk itu maka perlu sekali melahirkan wirausaha yang pandai melirik sektor perdagangandan industri kecil untuk dijadikan soko guru pembangun ekonomi. Kebijakan Pemerintah melalui program Magang Kewirausahaan sangatlah tepat. Jika dikaitkan dengan krisis ekonomi saat ini maka salah satu alternatifnya yaitu melahirkan wirausaha muda. Pengabdian kali ini akan di fokuskan pada pengabdian kepada msyarakat melalui program magang dan Wirausaha pada bidang perdagangan usaha toko plastik.

Menurut Direktur Pengembangan Bisnis Inaplas, Budi Susanto Sadiman, mengatakan pada 2019 tercatat konsumsi plastik mencapai 5,9 juta ton. Jumlah tersebut belum mencapai target yang diharapkan yakni 6 juta ton. (<https://surabaya.bisnis>, 2020). Konsumsi plastik di Indonesia per kapita sudah mencapai 17 kilogram per tahun dengan pertumbuhan konsumsi mencapai 6-7 persen per tahun, (Agus Haryono, 2016). Jika melihat data ini kebutuhan plastik sangat banyak dan tentunya menjadi Peluang bagi calon wirausahaan muda untuk mengembangkannya.

Berdasarkan latar belakang, maka perlu dilakukan magang kewirausahaan di Bidang Perdagangan toko plastik dengan harapan bisa melahirkan wirausaha baru yang bisa menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mampu menambah devisa negara. Tujuan Program magang ini adalah setelah mahasiswa melaksanakan magang diharapkan mahasiswa peserta magang dapat menciptakan lapangan kerja dan lapangan usaha yang produktif dan berkesinambungan khususnya dalam bidang Plastik baik secara mandiri maupun menjalin kemitraan.

Target Luaran MKU Budidaya Jamur Konsumsi Target luaran kegiatan MKU Budidaya Jamur Konsumsi ini adalah : Adanya laporan rencana bisnis pada setiap mahasiswa yang mengikuti program magang dan adanya laporan Magang dan Wirausaha

Indikator Keberhasilan Program Magang dan Wirausaha ini adalah 1).80% dari peserta magang mampu menguasai pembukuan, pengemasan dan pemasaran, 2) 80% dari peserta magang mampu mengidentifikasi permasalahan yang ada pada usaha Plastik, 3). 80% dari peserta magang mampu membuat rencana usaha 4). Adanya pengembangan usaha plastik yang dipasarkan, dan 5). 60% dari peserta magang membuka usaha sendiri

METODE

Pelaksanaan Pengabdian dimulai tepat tanggal 29 Desember 2020 hingga 14 April 2021 di Toko Jaya Plastik JL. Gajahmada No.186 genteng kulon, Banyuwangi .Sedangkan waktu magang di toko ialah mulai waktu pukul 06:00 sampai dengan jam 14:00 setelah itu bersiap-siap untuk bersih-bersih toko dan check out. Adapun proses kegiatan dilakukan melalui beberapa metode yaitu

1. Rekrutmen, Proposal dan Seleksi: Rekrutmen dilaksanakan dengan cara mengumumkan pada mahasiswa yang mengikuti Program MBKM. Proposal diwajibkan kepada semua mahasiswa untuk mengetahui gambaran wirausaha dan luaran yang akan dicapai, Sedangkan seleksi dilakukan secara tertulis dan secara lisan (wawancara langsung). Seleksi tertulis diarahkan untuk mengetahui keseriusan peserta magang untuk mengikuti kegiatan tersebut, sedangkan seleksi wawancara diarahkan untuk mengetahui pengetahuan peserta magang tentang Wirausaha di Bidang Perdagangan
2. Magang Usaha merupakan tahapan kegiatan penempatan peserta magang pada usaha Plastik. Dalam kegiatan magang usaha ini dilakukan dengan cara :pembekalan magang, magang di toko Plastik.
3. Evaluasi, Evaluasi dilaksanakan selama dan setelah magang. Selama magang evaluasi dilaksanakan dengan cara mengadakan kunjungan lapang oleh pembimbing selama beberapa kali kunjungan. Selama kunjungan dilakukan diskusi untuk mengetahui kemajuan peserta magang dalam melakukan kegiatannya dan wawancara dengan mitra pengusaha untuk mengetahui pelaksanaan magang selama itu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Toko Plasyik Jaya

Gambaran umum mitra toko Jaya Plastik, berdiri pada tahun 2005 oleh bapak Suratini. Toko Jaya Plastik yang merupakan salah satu suplayer plastik berupa grosir dan eceran. Perkembangan toko Jaya Plastik tidak dapat dilepaskan dari usaha kerja keras dan kegigihan

Abdul Shomad, Tofan Priananda Adinata, Agus Mursidi

Kewirausahaan “Toko Jaya Plastik Genteng”

Dalam Meningkatkan Perekonomian Dikalangan Masyarakat Menengah Kebawah

yang dimiliki serta pengalamannya berdagang. Bertempat di Ruko JL. Gajahmada no.186 genteng kulon , Banyuwangi. Toko plastik ini sudah memiliki banyak pelanggan. Pemilihan plastik sebagai usaha dengan pertimbangan tidak akan basi dan merupakan bahan bahan yang sangat mudah terjual. Bisnis toko plastik ini dapat dimulai dengan modal awal 60 juta. Ketika pertama kali buka, toko ini langsung didatangi banyak pelanggan. Mengenai spesifikasi produk yang dijual mulai dari bentuk bentuk plastik, ukuran, harga, material dll bahkan mereka banyak belajar dari customer mengenai bahan bahan plastik yang tidak ada di tokonya. Untuk meningkatkan pengetahuan terkait bahan bahan plastic, ukuran dan harga material dan informasi lainnya.



Gambar 01. Pemilik Usaha Toko Sembako sebagai Pengguna dari Toko Jaya Plastik

Toko jaya Plastik terbilang tertib dalam pencatatan pembukuan atau laporan keuangan. Yang dilakukan oleh pemilik Toko Jaya Plastik adalah memisahkan Rekening Pribadi dan Bisnis, sedangkan Format Pencatatan dengan menyiapkan Dokumen Pendukung ; Nota penjualan dan atau Tagihan / *invoice seperti* pencatatan kas / uang kas keluar masuk, pencatatan piutang, pencatatan hutang, pencatatan stock. Informasi pembukuan atau akuntansi dasar mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha bagi pemilik, pengelola, dan pegawai usaha mikro (Hapsari, Denny Putri, dkk. 2017).

Program kewirausahaan pada usaha Toko Jaya Plastik di Genteng sangat bermanfaat bagi mahasiswa peserta magang dan juga bermanfaat bagi Mitra Toko Jaya Plastik. Dilihat dari sisi mitra (tempat Pengabdian), maka dengan adanya Pengabdian mereka memperoleh masukan tentang kekurangan dan kelemahan sistem manajemen penjualan Plastik, dan juga kekurangan ataupun kelemahan dalam manajemen pemasarannya. Sedangkan ditinjau dari sisi peserta magang, maka dengan adanya magang mahasiswa peserta magang memperoleh bekal yang memadai untuk kebutuhan berwirausaha di bidang perdagangan Plastik.



Gambar 02. Bimbingan dan Arahan yang dilakukan Bapak Suratin Selaku Pemilik di Toko Jaya Plastik

Selama melaksanakan Magang mahasiswa belajar terkait pembukuan, Pengemasan dan strategi Pemasaran. Terkait pembukuan mahasiswa dibekali proses membuat catatan harian mengenai pengeluaran dan pemasukan keuangan, pembukuan penjualan, pembukuan usaha, mengolah data mendata dan mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan. Pengemasan yang didapat selama magang adalah cara-cara pengemasan dan labeling yang baik dan menarik tentu sangat diperlukan dalam mendukung suatu produk makanan. Kemasan atau packaging menjadi salah satu unsur penting dalam suatu produk (Kotler & Keller 2009). Pengemasan dan labeling dalam rangka memasarkan produk makanan sangat penting untuk dilakukan. Pengemasan selain berfungsi sebagai alat melindungi produk, juga meningkatkan daya tarik konsumen untuk membeli suatu produk tertentu. Selain itu mahasiswa juga dibekali Strategi Pemasaran dengan dititik beratkan pada menghasilkan barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen (product), menentukan tingkat harga (price), mempromosikan agar produk dikenal konsumen (promotion), dan mendistribusikan produk ke tempat konsumen (place).



Gambar 03. Salah satu Stok Barang Yang sudah siap untuk dijual di Toko Jaya Plastik

Abdul Shomad, Tofan Priananda Adinata, Agus Mursidi

Kewirausahaan “Toko Jaya Plastik Genteng”

Dalam Meningkatkan Perekonomian Dikalangan Masyarakat Menengah Kebawah

Dilihat dari tujuan program, Magan dan wirausaha di Toko Jaya Plastik di Genteng bisa dikatakan sudah tercapai tujuannya. Hal ini terlihat pada hasil evaluasi dan pengamatan yang hasilnya sebagai berikut: Indikator Keberhasilan Program Magang dan Wirausaha ini adalah 1).90% dari peserta magang mampu menguasai pembukuan, pengemasan dan pemasaran, 2) 90% dari peserta magang mampu mengidentifikasi permasalahan yang ada pada usaha Plastik, 3). 90% dari peserta magang mampu membuat rencana usaha 4). Adanya pengembangan usaha plastik yang dipasarkan, dan 5). 80% dari peserta magang membuka usaha sendiri

SIMPULAN

Kegiatan magang dan wirausaha di Toko Jaya Plastik di Genteng sangat bermanfaat bagi peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. Masiswa akhirnya tahu dan mampu untuk membuat pembukuan, strategi pengemasan dan strategi pemasarannya. Pembekalan oleh mitra kepada mahasiswa mengenai materi yang berkaitan dengan magang dan wirausaha sangat bermanfaat dalam proses magang. Sebaliknya kegiatan magang juga bermanfaat bagi industri mitra. Industri mitra akhirnya mengetahui kekurangan dan permasalahannya, serta akhirnya bisa terbantu memecahkan permasalahan yang ada pada dirinya. Jadi dari kegiatan magang bisa menghasillkan wirausaha baru secara berkelompok maupun perorangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryono, Agus. 2020. Konsumsi Plastik Indonesia Tertinggi Kedua di Dunia Koran Jakarta, edisi 4 Maret 2016. Hal: 4
- Hapsari, Denny Putri, dkk. 2017. Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro Di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. Universitas Serang Raya. Jurnal akuntansi. Vol 4 no. 2 juli 2017
- <https://surabaya.bisnis.com/read/20200110/532/1188995/konsumsi-plastik-2020-diperkirakan-naik-5-persen>
- Kartasapoetra G. 1992. Marketing Produk Pertanian Dan Industri, Rineka cipta, Jakarta
- Kottler, Philip 1997. Manajemen Pemasaran. PT. Prehalindo Jakarta.
- Kotler dan Keller. 2009. Manajemen Pemasaran. Jilid 1. Edisi ke 1. Jakarta: Erlangga.